

MATERI PUBLIC EXPOSE TAHUNAN PT KIMIA FARMA TBK

Jakarta, 30 Juli 2025



Agenda



1 KONDISI EKSTERNAL

2 PROFIL PERSEROAN

3 KINERJA PERSEROAN TAHUN 2024

4 RENCANA STRATEGIS PERSEROAN



Perekonomian Global tahun 2024 Mencerminkan Pemulihan dan Masih Tumbuh Melambat



- Konflik geopolitik di Eropa dan Timur Tengah yang berkepanjangan memicu ketidakstabilan global dan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi global melambat.
- Kecenderungan negara – negara besar kini memprioritaskan kepentingan dalam negeri, mengurangi ketergantungan pada globalisasi.
- Kebijakan tarif yang didorong oleh Amerika membuat konstalasi dunia berubah.
- Dampak Covid-19 masih belum sepenuhnya selesai, masih memberikan dampak terhadap rantai pasok di seluruh dunia dimana banyak negara lebih mementingkan ketahanan dalam negerinya.



Bank sentral di banyak negara menetapkan kebijakan suku bunga tinggi yang berkepanjangan (*higher for longer*) salah satunya disebabkan karena tingkat inflasi yang masih tinggi. Dampak hal tersebut terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan beban biaya pinjaman bagi konsumen dan bisnis.



Perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan sebesar 5,03%, Pertumbuhan ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang stabil, investasi yang terus tumbuh meski melambat, serta inflasi yang berhasil dikendalikan. Kinerja sektor jasa, transportasi, dan industri manufaktur tetap menjadi motor pertumbuhan, sekaligus mencerminkan transformasi struktural ekonomi nasional. Di tengah pergeseran rantai pasok global dan meningkatnya risiko eksternal, Indonesia tetap menjadi destinasi strategis bagi investasi, dengan stabilitas makroekonomi yang terjaga dan arah kebijakan fiskal yang mendukung pembangunan jangka panjang.



Industri farmasi Indonesia masih menghadapi tantangan besar akibat tingginya ketergantungan terhadap bahan baku impor, di mana sekitar 90% bahan aktif masih didatangkan dari luar negeri, terutama India dan China. Kondisi ini membuat industri rentan terhadap fluktuasi harga global dan gangguan rantai pasok. Regulasi farmasi yang ketat serta keterbatasan riset dan pengembangan dalam negeri turut memperlambat pertumbuhan industri. Untuk mendorong kemandirian, diperlukan strategi kolaboratif antara pemerintah, industri, dan akademisi guna memperkuat produksi bahan baku lokal, serta mendorong investasi teknologi dan inovasi.

Agenda



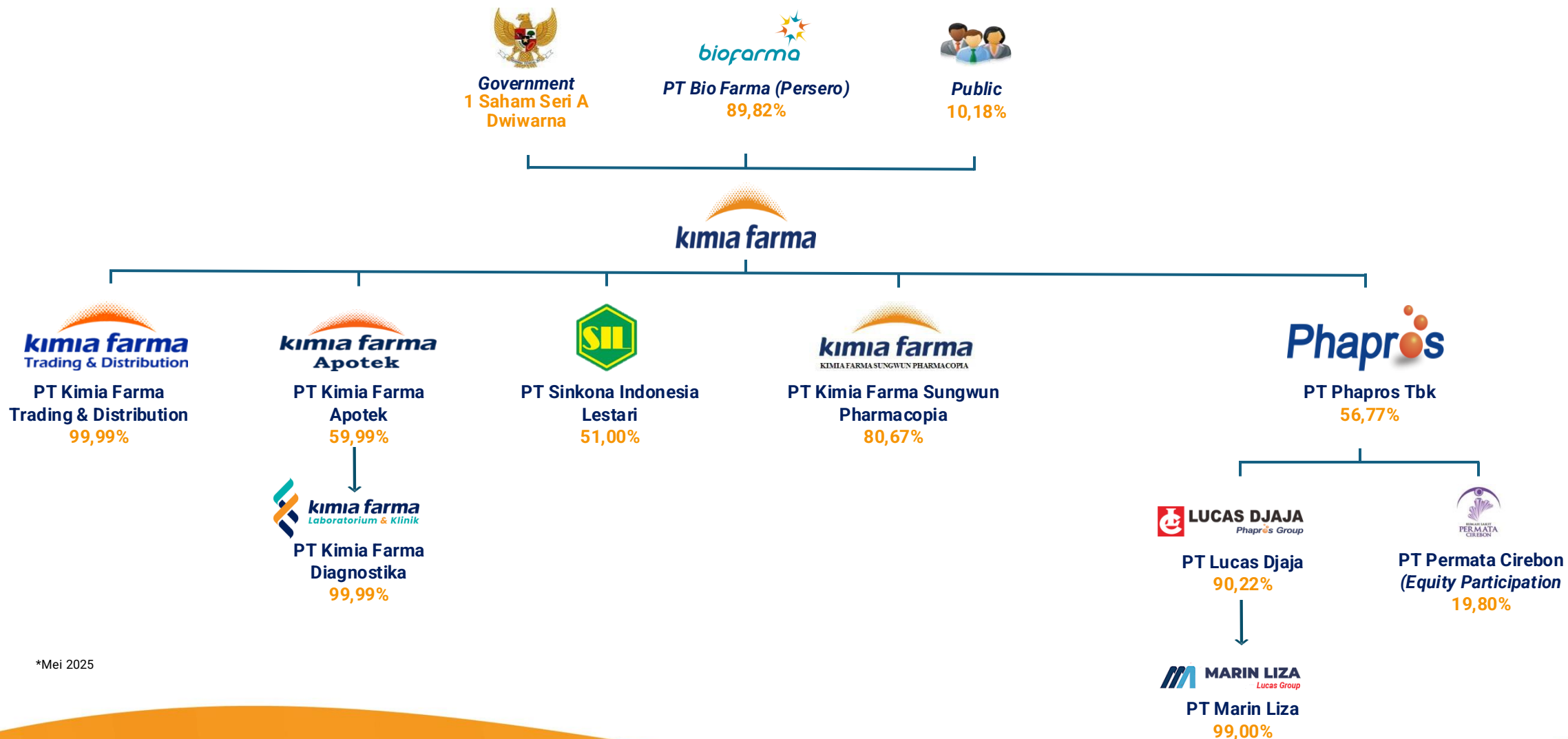
1 KONDISI EKSTERNAL

2 PROFIL PERSEROAN

3 KINERJA PERSEROAN TAHUN 2024

4 RENCANA STRATEGIS PERSEROAN

Struktur Korporasi



*Mei 2025



Menjadi perusahaan *Healthcare* pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan.

1. Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset.
2. Mengelola perusahaan secara *Good Corporate Governance* dan *operational excellence* didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) profesional.
3. Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh *stakeholder*.

|End-to-end presence allows Kimia Farma to capture opportunities throughout value chain and provide best-in-class customer experience



Key Highlights



9
manufacturing
plants



47
distribution
points



1,054
pharmacies



366
clinics



67
diagnostic
laboratories

other

- 4 Marvee aesthetic clinic
- Lab BA/BE
- Stem cell
- Halal Laboratorium

**as of May 2025*

Kimia Farma berperan dalam penyediaan obat yang berkualitas serta memberikan pelayanan kesehatan terbaik dalam upaya menjaga ketahanan kesehatan nasional



Kimia Farma berupaya untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku obat (BBO) impor, dengan **memproduksi molekul BBO prioritas secara lokal** melalui anak entitas usahanya yaitu Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP).



Kimia Farma memiliki **layanan distribusi, apotek, klinik, dan laboratorium medis yang menjangkau 37 provinsi** di seluruh Indonesia. Kimia Farma bertanggung jawab untuk **menjaga ketahanan Kesehatan Nasional** dengan ikut berpartisipasi aktif **memberikan layanan pada daerah 3T (Tertinggal, Terluar, Terdepan)**.



Kimia Farma telah **berkontribusi dalam menggerakkan perekonomian nasional** dengan mempekerjakan lebih dari **10.000 karyawan** dan **berkolaborasi dengan UMKM** dalam bentuk penyaluran produk-produk UMKM serta melakukan pembinaan kepada UMKM untuk peningkatan perekonomian di daerah masing-masing.



Good Manufacturing Practice

- CPOB → Plant Jakarta, Banjaran, Watudakon, Plant Kina (SIL), Phapros, Lucas Djaja, Marin Liza
- CPOTB → Plant Banjaran, Watudakon, Phapros, Lucas Djaja
- CPKB → Plant Semarang
- CPAKB → Plant Rapid Test
- CPPKRTB → Plant Watudakon
- CPBBAOB → KF Sungwun

Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) National Distribution Center (NDC)

Sertifikat Halal

Plant Jakarta, Banjaran, Watudakon, Semarang, Plant Kina (SIL), Phapros, Lucas Djaja, KF Sungwun

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Plant Jakarta, Banjaran, Semarang, Watudakon, Plant Kina (SIL), Phapros, Lucas Djaja



Food Safety System Certification (FSSC) 22000 Plant Semarang, Plant Kina (SIL)

Certificate of Suitability Plant Kina (SIL)

Sertifikat Kosher Plant Semarang, Plant Kina (SIL)

ISO 9001 : 2015 PT Kimia Farma Tbk, Plant Jakarta, Banjaran, Semarang, Watudakon, KF Sungwun, Phapros, Lucas Djaja, Marin Liza

ISO 14001 : 2015 Plant Jakarta, Banjaran, Watudakon, Plant Kina (SIL), Phapros



ISO 37001 : 2016 PT Kimia Farma Tbk

ISO 17025 : 2017 Plant Phapros

ISO 45001 : 2018 Plant Banjaran, Phapros

Sertifikat PROPER Plant Jakarta, Banjaran, Watudakon, Semarang, Phapros



Marketing & Sales

- *Platinum Winner* BUMN Branding & Marketing Award (BBMA) 2024 Kategori *Brand Innovation*
- Program JABAR BEDAS (Jawa Barat Bebas dari HIV/AIDS) pada Kompetisi Inovasi Jawa Barat (KIJB) 2024

TJSL

- Penghargaan dalam Penerapan Environment, Social, and Governance (ESG) pada Indeks Integritas Bisnis Lestari 2024
- *Platinum Winner* kategori Inovasi dan Efisiensi Air
- Penghargaan Siddhakarya Provinsi Jawa Tengah 2024 dengan Kategori UNGGUL
- Penghargaan Gerakan Hemat Energi & Air sebagai Terbaik II Kategori Industri

Retail & Services

- *Best Brand Popularity in Trading Category*
- *Indonesia Most Trusted Companies Award 2024* Kategori *Trading*
- *Indonesia Best Digital Innovation Award 2024* dengan predikat 'Good'

Communication

- *Best Public Relations in Developing Innovative Products and Services to Support Customer Needs of Business Transformation* Kategori *Pharmaceutical*

Corporate

- *TOP GRC # Star 4* dan *The Most Committed GRC Leader 2024*
- *Best BUMN Awards 2024 for Encouraging Organizational Adaptability to Maintain Sustainable Growth* Kategori *Subsidiary Healthcare*
- *Indonesia Top GCG Award 2024*



Agenda



1 KONDISI EKSTERNAL

2 PROFIL PERSEROAN

3 KINERJA PERSEROAN TAHUN 2024

4 RENCANA STRATEGIS PERSEROAN

| Kimia Farma memiliki 9 fasilitas produksi di Jawa and Bali

Plant Bahan Baku Obat

1. Kimia Farma Sungwun Pharmacopia



Land Area : 6.000 m2
Didirikan 25 Januari 2016
Merupakan **Pabrik Bahan Baku Aktif Obat Farmasi Pertama di Indonesia**
Kapasitas Produksi: 292.344 Kg

2. Sinkona Indonesia Lestari



Land area : 50.000 m2
PT SIL didirikan pada 25 Oktober 1986
Kapasitas Produksi: 226.092 Kg
Specialized In:
Quinine & Its Derivatives
Essential Oil & Its Derivatives

Plant Obat Jadi

3. Jakarta



Land Area : 35.000 m2
Dibangun tahun 1982
Kapasitas Produksi : 765.717.571 Butir
Specialized In:
Obat Antiretroviral, Narkotika, dan Sediaan Injeksi (SVP)

4. Banjaran



Land Area : 51.592 m2
Dibangun tahun 2015 dan beroperasi januari 2021
Kapasitas Produksi: 3.085.607.268 Butir
Memiliki kapasitas produksi terbesar di KF Group

5. Semarang



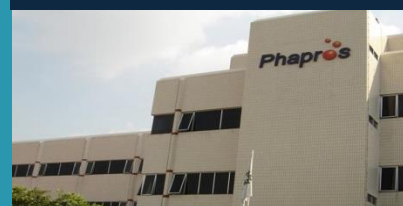
Land Area: 21.480 m2
Diresmikan 7 Juni 1971
Kapasitas Produksi: 26.449.416 Pcs
Specialized In:
Kosmetik

6. Watudakon



Land Area : 51.000 m2
Perusahaan Belanda sejak 1926 dan diambil alih 16 Agustus 1971
Kapasitas Produksi: 127.346.578 Butir
Specialized In:
Cream/Ointment, Suppositoria, Kapsul Lunak, Antiseptic Sol

7. Phapros



Land Area : 35.756 m2
Berdiri 21 Juni 1954, bergabung dengan PT Kimia Farma tahun 2019
Kapasitas Produksi: 1.308.086.961 Butir
Specialized In:
Injeksi Vial, Injeksi Sefalosporin, Non Betalaktam, Betalaktam

8. Lucas Djaja



Land Area : 15.536 m2
Bergabung dengan PT. Phapros 29 Agustus 2018
Kapasitas Produksi: 796.852.594 Butir
Specialized In:
Betalaktam, Non Betalaktam, Kapsul Lunak, Antiseptic Sol

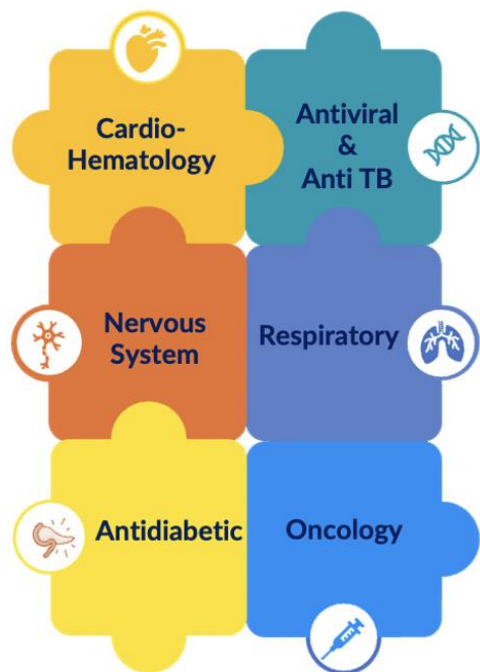
9. Marin Liza Farmasi



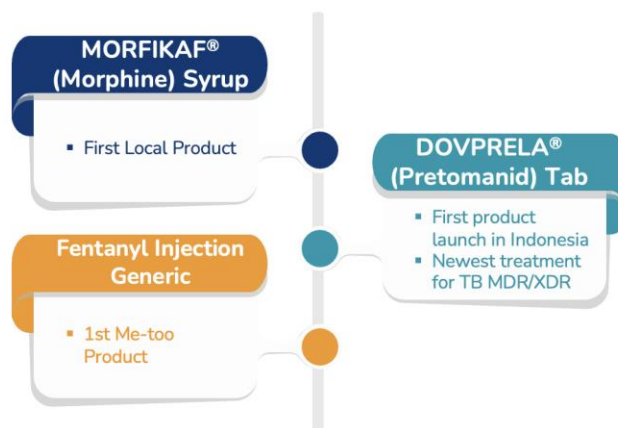
Land Area : 4.461 m2
Berdiri 18 Januari 1973 bergabung dengan PT. Lucas Djaja 15 November 1991
Specialized In:
Effervescent, Tablet Non Betalaktam, Semisolid

Produk Baru 2024

6 Main Therapeutic Classes



Produk Baru 2024



Pada tahun 2024, Kimia Farma meluncurkan tiga produk baru unggulan:

- 1. Morfin Sirup** – Produk morfin sirup pertama di Indonesia, yang dapat digunakan untuk pasien dengan kesulitan menelan atau tidak dapat lagi disuntik.
- 2. Fentanil Injeksi** – Produk injeksi untuk anestesi yang dikembangkan dan diproduksi di Kimia Farma.
- 3. Pretomanid Tablet** – Produk untuk terapi tuberkulosis berbasis pretomanid pertama di Indonesia.

Change Source

Kimia Farma telah merealisasikan substitusi bahan baku lokal pada produk strategis yang selaras dengan fokus terapi utama, sebagai upaya mendukung kebijakan TKDN dan memperkuat ketahanan kesehatan nasional.

TKDN
TINGKAT
KOMPONEN
DALAM NEGERI

Tahun 2024, Kimia Farma melakukan change source dan menjadi industri **farmasi pertama** yang berhasil menggunakan BBO lokal di antaranya :

TLE 300 mg dan 600 mg
(Tenofovir, Lamivudine, dan Efavirenz)
Obat HIV, Program Prioritas
Kementerian Kesehatan
TKDN 52,78%

Rosuvastatin
Obat Kardiovaskular
TKDN 59%

Perampingan Produk (Streamlining)

Objective

Meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan dalam mengoptimalkan biaya marketing dan produksi dan memaksimalkan kinerja produk

Strategy

Rasionalisasi produk dengan kinerja penjualan dan kontribusi *margin* rendah

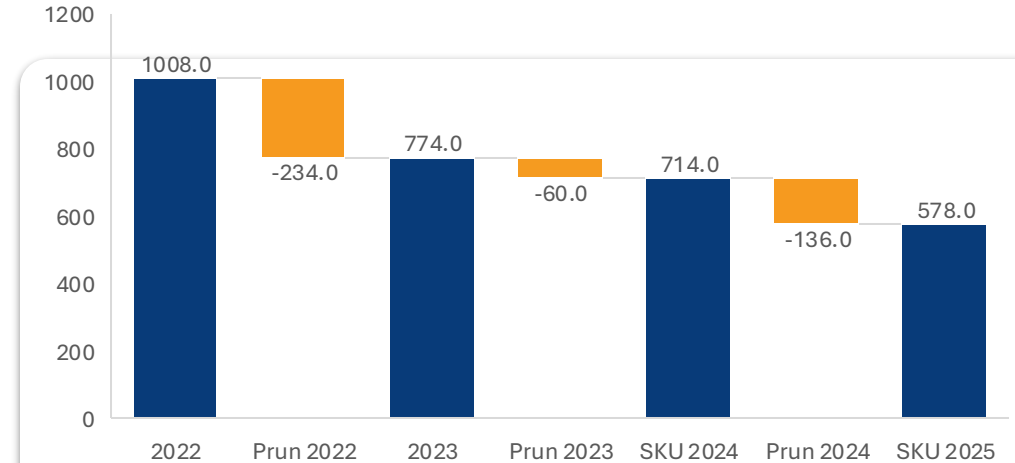
Description

- *Mapping* atau klasterisasi produk dengan melihat aspek kinerja penjualan dan *Gross Profit Margin* (GPM) produk
- Fokus evaluasi dan perencanaan *pruning* pada produk kuadran 4 (*low sales & low margin*) yaitu 199 SKU
- Melakukan rasionalisasi produk yang tidak *profitable* dengan melihat aspek *product performance*, *market*, *manufacturing* dan *regulatory*

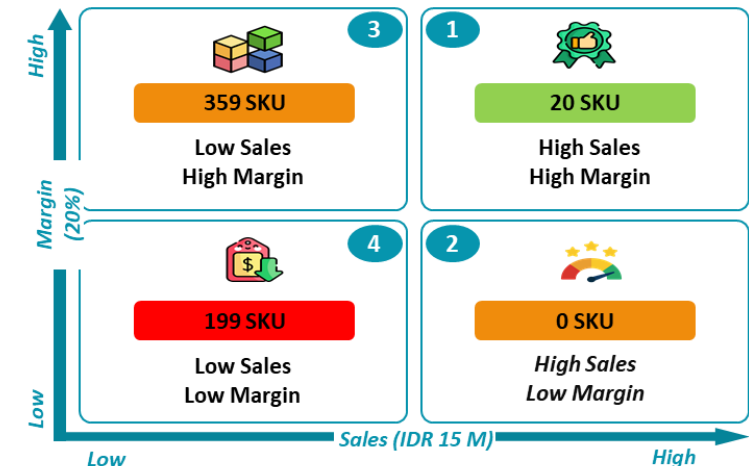
Result

Pada 2024 Kimia Farma melakukan perampingan terhadap 136 produk, dari 714 produk di tahun 2023 menjadi 578 produk di tahun 2024.
Perampingan portofolio ini berdampak positif terhadap operasional korporasi.

Realisasi Perampingan Produk KFHO

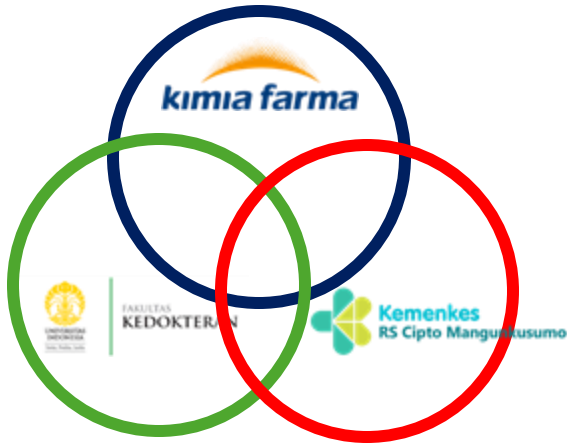


Klasterisasi Produk (578 SKU)



Stem Cell

PT Kimia Farma Tbk membangun kolaborasi yang kuat dalam melakukan penelitian pre klinis, penelitian klinis dan pembuatan produk stem cell melalui skema triple helix antara Universitas Indonesia, RSCM dan Kimia Farma.



Sertikasi CPOB di tahun 2024

1 dari 4 fasilitas produksi stem cell di Indonesia yang telah tersertifikasi CPOB.

Sesuai KMK Nomor 1359/2024, produk stem cell dari lab Kerjasama Kimia Farma dapat digunakan dalam terapi ortopedi dan traumatologi

Halal



**LPH
Pratama**



**LPH
Utama**

Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) Equitrust telah mendapatkan akreditasi sebagai **LPH Utama** dari BPJPH, yang menandai transformasi layanan melalui ekspansi skala, pelaku usaha, dan ruang lingkup pemeriksaan halal.



+21%

Pertumbuhan OGB Kimia Farma di Segmen Institusi (*Market Access*)

+6 API

Insentif *change of source* dari Kemenkes

80,24%

Service Level Distribusi vs pencapaian tahun lalu 78%

+5%

Pencapaian Pendapatan Retail vs prognosa 4,078T

+48%

Pencapaian dari target RKAP

Produk Bahan Baku Obat Perdana

Produk Me-too Pertama: Fentanyl Injeksi
Produk Lokal Pertama: Morfin & Molnupiravir
API Lokal Pertama: Risperidone, Sitagliptin, TLE
Peluncuran Produk TB Pertama: Pretomanid

+86%

Pertumbuhan penjualan BBO domestic 85,09% dan ekspor 61,47%

+20 Prinsipal

Penambahan Prinsipal Baru

+80%

Tingkat Pemenuhan Distribusi 50% dengan SLA min. 80%

Pioneer Faskes IKN

Sebagai dukungan kepada pemerintah hadir dalam HUT RI ke-79

Fasilitas Stem Cell KF

Telah tersertifikasi CPOB

+19 API

Tersertifikasi CPOB, +16 API tersertifikasi halal, +2 API tersertifikasi Korean GMP

Sertifikasi Halal

Untuk KFTD pusat dan cabang

3 juta pelanggan

Yang dilayani setiap bulan

278 Klinik

Telah terakreditasi dan 51 Laboratorium telah terakreditasi

+20,90%

Pertumbuhan Penjualan Kina dan 85% Atsiri serta penambahan negara export (Swiss, Mesir, UAE)

+9%

Pertumbuhan penjualan segmen RS Reguler Phapros, +27% *growth* segmen apotek regular, 73% tender proyek pemerintah

Transformasi Digital

Untuk efisiensi operasional dan layanan pelanggan

Transformasi Digital

Digitalisasi Proses Bisnis Keuangan & Operasional

355 ribu Medical Check Up

1.983 Perusahaan, 43 rb vaksinasi, 15 rb homecare dan 1,6 juta kapitasi BPJS

46 Perusahaan

Pengguna BBO lokal KFSP

24.289 saluran medis

4.947 saluran non medis dan 3.235 institusi pemerintah yang telah dilayani KFTD

Sentralisasi Proses Pengadaan

Efisiensi biaya operational 30%

Total Employee 10.129
(head count only)

PT 5.949
PTT 4.180

Gender

Laki-laki
4.586
46 %



Perempuan
5.418
354%

Employee Cost Efficiency



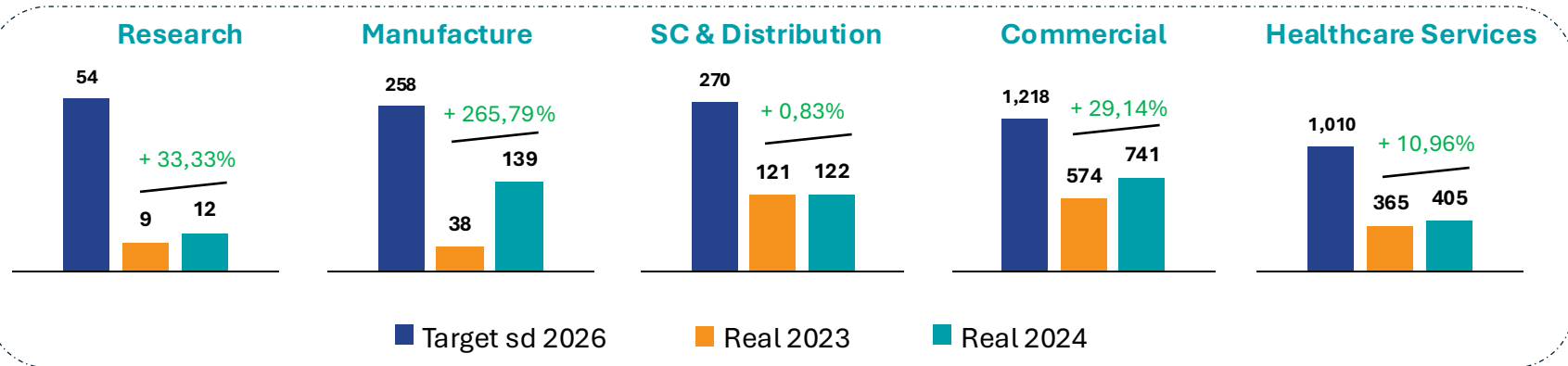
Total Cost Employee tahun 2024 dapat tereduksi sebesar 3,0% dibandingkan tahun sebelumnya. hal ini dampak dari rasionalisasi organisasi dan optimalisasi *work force planning* yang selaras dengan strategi Korporasi dan focus pada peningkatan efisiensi.

HC Maturity Level



Tingkat HC Maturity Level tahun 2024 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan HCML merupakan dampak dari improvement bisnis proses dan *engagement* pegawai serta penguatan budaya Korporasi.

Talent Expert



Korporasi memberikan perhatian khusus dalam meningkatkan jumlah *talent expert* pada setiap stream lini bisnis, hal ini merupakan inisiatif strategis Korporasi dalam meningkatkan daya saing dan menciptakan talenta yang memiliki kompetensi tinggi.

Talent Readiness Tahun 2024



Realisasi *Talent Readiness* tahun 2024 melampaui target, hal ini menunjukkan komitmen Korporasi dalam mempersiapkan *talenta* sebagai pemimpin di masa depan (*future leader*).

Penguatan Teknologi



Migrasi Sistem ERP ke Cloud

Migrasi sistem ERP ke cloud memberikan fleksibilitas akses, efisiensi biaya, serta kemudahan dalam skalabilitas

Peningkatan Performa sistem, dukungan keamanan data, pembaruan teknologi dan pengelolaan



Penguatan Bisnis Proses

Integrasi Data Warehouse x Satu Sehat

Integrasi distribusi obat program kemenkes secara digital untuk mendukung pelacakan, pelaporan, dan pengawasan rantai pasok obat secara real-time

Peningkatan pelaporan dan pelacakan distribusi obat e-katalog dan program kemenkes secara otomatis dan akurat

Optimalisasi Bisnis Proses

WMS Trading & Distribusi



Implementasi Warehouse Management System di Kimia Farma Trading & Distribution

Mempercepat identifikasi detail tata letak suatu barang dalam penyimpanan dan monitoring inventory pada sisi trading & distribusi

Transportation Management System



Aplikasi pelacakan dan monitoring pada kendaraan operasional marketing dan umum dengan menerapkan sistem Internet of Things (IoT) pada Kimia Farma Tbk

Peningkatan terhadap efisiensi operasional, transparansi, dan akuntabilitas penggunaan kendaraan melalui sistem digital yang terintegrasi

Peningkatan Layanan ke Pelanggan

Integrasi layanan Distribusi dengan Rumah Sakit

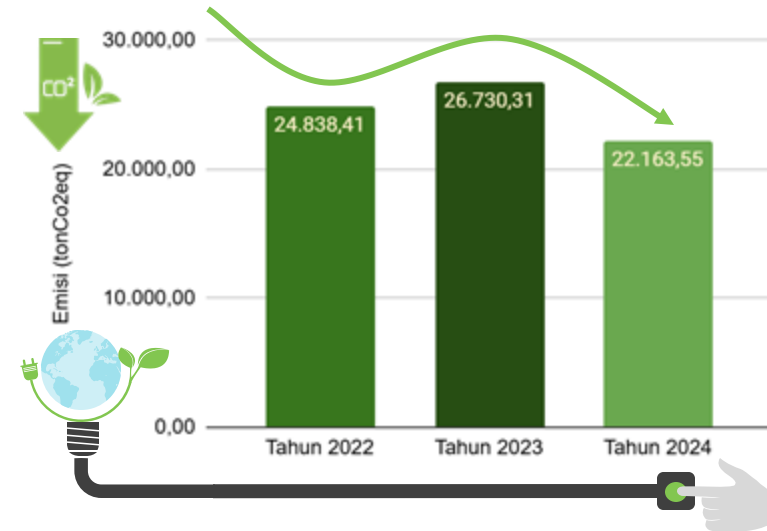


Integrasi dengan beberapa rumah sakit jaringan kerjasama (Indonesia Healthcare Corporate/IHC)

Peningkatan layanan dalam pemesanan dan monitoring obat di Kimia Farma

Pengelolaan Energi yang berdampak terhadap Eco-Green (ESG)

Kimia Farma berhasil melakukan **penurunan emisi GRK (Gas Rumah Kaca) sebesar 17%** menjadi **22.163,55 ton CO₂e** pada tahun 2024 yang seiring dengan **penurunan konsumsi energi sebesar 17,6%** menjadi **128.402,94 GJ**. Capaian ini mencerminkan efektivitas strategi efisiensi energi dan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis berkelanjutan.



Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3)



Kimia Farma mencatat **nihil insiden kecelakaan kerja berat maupun fatal selama tahun 2024**. Perusahaan secara konsisten menjalankan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) melalui inspeksi rutin, pelatihan keselamatan, pengelolaan peralatan dan lingkungan kerja, sebagai bagian dari komitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

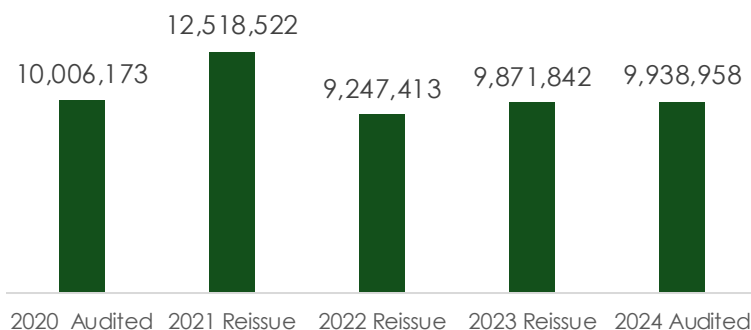
Lost Time Injury Frequency Rate : 0

Revenue relatif stabil dalam 5 tahun terakhir, mencerminkan daya tahan bisnis di tengah tantangan eksternal. Namun, profitabilitas Perseroan masih cukup tertekan. Perusahaan terus berupaya memperbaiki kinerja dengan fokus pada profitabilitas dan perbaikan struktur keuangan melalui langkah efisiensi dan transformasi operasional.

Dalam jutaan

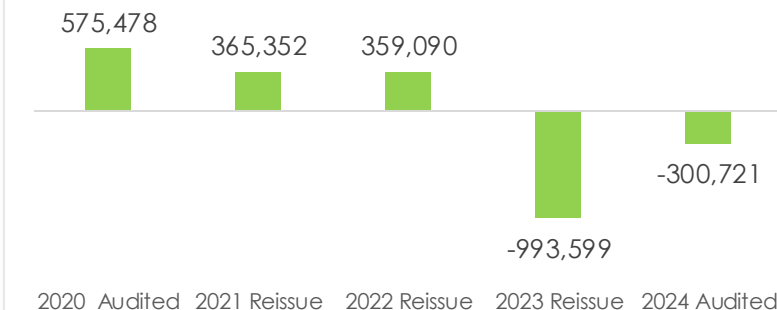
Revenue

(Dalam jutaan)



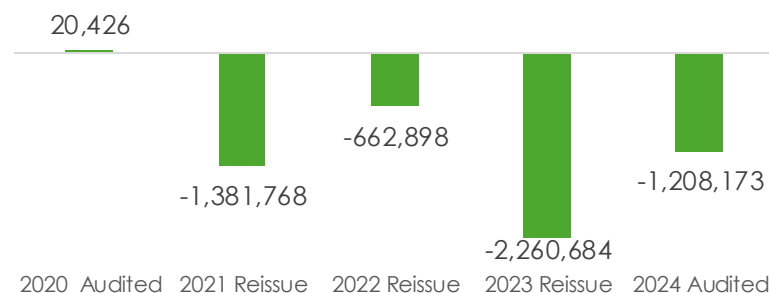
EBITDA

(Dalam jutaan)



Laba Bersih

(Dalam jutaan)



Agenda



1 KONDISI EKSTERNAL

2 PROFIL PERSEROAN

3 KINERJA PERSEROAN TAHUN 2024

4 RENCANA STRATEGIS PERSEROAN



**Ketahanan
Modal Kerja**



**Penguatan
Kompetensi SDM**



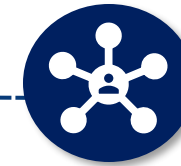
Digitalisasi



Efisiensi Operasional



Penguatan GCG



**Sinergi Entitas
Grup**

Manufaktur



- Fokus pada **Penjualan Margin Tinggi**
- **SKU** rationalization
- **Peningkatan Market Share**
- **Restrukturisasi Keuangan**

Retail



- **Optimalisasi kinerja outlet**
- **Merchandising** yang Inovatif
- **Penguatan retail value added services**
- **Optimalisasi Outlet**
- **Restrukturisasi Keuangan**

Trading



- Peningkatan **Service Level**
- Fokus **High Value & High Margin Prinsipal**
- **Optimalisasi outlet aktif dan outlet transaksi**

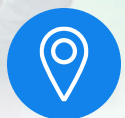
Services



- Peningkatan **Service Level**
- **Optimalisasi Kinerja Klinik dan Lab**



Terima Kasih *Semoga Sehat Selalu*



KANTOR PUSAT

Jl. Veteran No. 9
Jakarta Pusat 10110



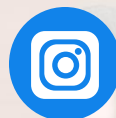
www.kimiafarma.co.id



Phone : +62 21 3847709

Fax : +62 21 3814441

Call Center : 1500-255



[kimiafarma.ind](https://www.instagram.com/kimiafarma)

